

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN *HERDING  
BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DAN  
PEKERJA DI PROVINSI LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh  
YUSTIA SABELA YULIANI  
2111031089**



**PRODI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DAN PEKERJA DI PROVINSI LAMPUNG**

**Oleh:  
YUSTIA SABELA YULIANI**

**Skripsi  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada  
Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PRODI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN *HERDING BEHAVIOR* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DAN PEKERJA DI PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

**YUSTIA SABELA YULIANI**

Investasi saat ini semakin diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang terdiri dari mahasiswa dan mereka yang telah memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survei*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang terdiri dari mahasiswa dan pekerja, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, *herding behavior* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung. Selain itu, berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,521 atau sebesar 52,1%, yang berarti bahwa variabel pendapatan, literasi keuangan, dan *herding behavior* mampu menjelaskan 52,1% variasi dalam keputusan investasi, sedangkan sisanya sebesar 47,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

**Kata kunci:** Pendapatan, Literasi Keuangan, *Herding Behavior*, Keputusan Investasi

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF INCOME, FINANCIAL LITERACY, AND HERDING BEHAVIOR ON THE INVESTMENT DECISIONS OF STUDENTS AND WORKERS IN LAMPUNG PROVINCE***

***By***

***YUSTIA SABELA YULIANI***

*Investment is currently gaining popularity among various segments of society, including the younger generation, which consists of students and those who have entered the workforce. This study aims to analyze the influence of income, financial literacy, and herding behavior on the investment decisions of students and workers in Lampung Province. This study employs a quantitative approach using a survey method. The sample consists of 100 respondents, including students and workers, selected using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 26.*

*The results of the study indicate that the income variable has a positive and significant effect on investment decisions. Financial literacy also has a positive and significant effect on investment decisions. Additionally, herding behavior also has a positive and significant effect on investment decisions. Thus, all three variables simultaneously have a significant influence in determining the investment decisions of students and workers in Lampung Province. Furthermore, based on the coefficient of determination test, the Adjusted R Square value was 0.521 or 52.1%, meaning that income, financial literacy, and herding behavior variables can explain 52.1% of the variation in investment decisions, while the remaining 47.9% is explained by other variables outside this research model.*

***Keywords:*** *Income, Financial Literacy, Herding Behavior, Investment Decisions*

Judul Skripsi

**: PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN  
HERDING BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN  
INVESTASI MAHASISWA DAN PEKERJA DI PROVINSI  
LAMPUNG.**

Nama Mahasiswa

**: Yustia Sabela Yuliani**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2111031089**

Jurusan

**: Akuntansi**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**



**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP 10700801 199512 2001

**MENGETAHUI**

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**

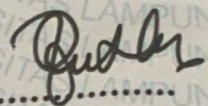
**Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA.**  
NIP 10700801 199512 2001

**MENGESAHKAN**

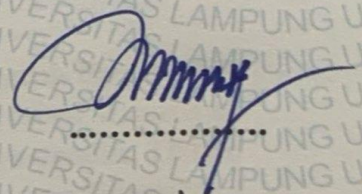
**I. Tim Penguji**

**Ketua**

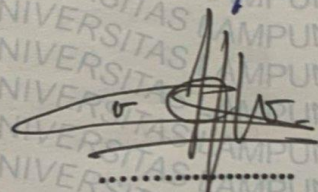
**: Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA**



**Penguji Utama: Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA.**

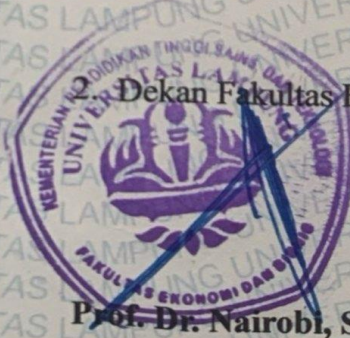


**Penguji Kedua: Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S., Ak., CPA**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 23 Juni 2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Yustia Sabela Yuliani**

**NPM : 2111031089**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Pekerja di Provinsi Lampung” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya. Apabila ditemukan di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 Juni 2025

Penulis



**Yustia Sabela Yuliani**

**NPM 2111031089**

## RIWAYAT HIDUP



**Yustia Sabela Yuliani.** Penulis dilahirkan di desa Mulya Asri, Kab. Tulang Bawang Barat, provinsi Lampung pada 26 Juli 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Edi Suprayitno dan Ibu Sukarminah.

Penulis menempuh Pendidikan dasar di SDN 01 Tulang Bawang Tengah dan diselesaikan pada tahun 2015. Setelah itu, ia melanjutkan Pendidikan ke SMPN 01 Tulang Bawang Tengah dan lulus pada tahun 2018., kemudian melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 2 Tumijajar jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menempuh Pendidikan di Universitas Lampung, penulis pernah mengikuti beberapa kegiatan dan juga organisasi. Penulis bergabung sebagai pengurus HIMAKTA sebagai anggota Biro PSDA 2023-2024. Pada tahun 2023 penulis mengikuti program yang diselenggarakan oleh HIMAKTA yaitu sebagai asissten dosen untuk mata kuliah akuntansi biaya serta mengikuti program MBKM riset penelitian bersama dosen. Pada tahun 2024 penulis terpilih sebagai peserta magang mahasiswa di Bank Lampung dan ditempatkan di KCP Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat sebagai staff Customer Service yang mana periode magang tersebut berkisar selama 1 tahun sampai dengan tahun 2025. Pengalaman ini tentu sangat berharga bagi penulis karena dapat memiliki bekal dan pembelajaran untuk dunia kerja.

## **PERSEMBAHAN**

### **Alhamdulillahirabbilalamin**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.. Shalawat serta salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan ketulusan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

### **Kedua orangtua tercinta, ayahanda Edi Suprayitno beserta ibunda Sukarminah.**

Terimakasih atas cinta dan juga kasih sayang yang tak terhingga yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Terimakasih untuk setiap doa, pengorbanan, bimbingan, serta kesabaran yang telah diberikan demi meraih mimpi penulis selama ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan perlindungan kepada Ayah dan Ibu, di dunia maupun di akhirat. Aamiin ya rabbal 'alamin.

### **Adik tersayang, Avica Rizki Azzahra**

Terima kasih atas setiap doa dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir untuk penulis. Semoga Allah memberikan balasan yang sesuai bahkan lebih baik.

### **Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-teman**

Terima kasih atas doa, bantuan, dan dukungannya.

### **Almamater tercinta, Universitas Lampung**

Terima kasih telah menjadi tempat belajar, bertumbuh, dan menorehkan banyak kenangan berharga.

## **MOTTO**

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

**Q.S Al Insyirah: 5-6**

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

**Q.S Al-Baqarah: 286**

"Sesungguhnya kami milik Allah, dan kepada-Nya lah kita semua kembali."

**Q.S Al-Baqarah: 156**

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan impian mereka.”

**Eleanor Roosevelt**

"Kamu akan menghadapi banyak kekalahan dalam hidup, tetapi jangan biarkan dirimu dikalahkan."

**Maya Angelou**

## SANWACANA

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur Penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt atas berkah, Rahmat, dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Pekerja di Provinsi Lampung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan studi ini.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA., selaku ketua jurusan Akuntansi dan dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu membrikan arahan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku dosen pembahas utama yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Widya Rizki Eka Putri, S.E., M.S.Ak., CPA selaku dosen pembahas kedua yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Harsono Edwin Puspita, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu bagi Penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Para staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun semasa penyusunan skripsi ini.
8. Kepada orangtuaku tercinta, Bapak Edi Suprayitno beserta Ibu Sukarminah terimakasih banyak atas doa, pengorbanan, kesabaran, dan juga bimbingan

yang telah diberikan tiada henti sehingga menjadi kekuatan utama dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis hingga hari ini. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan diberikan kemudahan serta keberhakan dalam hidup.

9. Untuk adikku tersayang, Avica Rizki Azzahra terimakasih telah membantu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk almarhumah mbah uti dan juga almarhum kakek yang selalu memberikan dukungan dan bangga kepada penulis ketika mulai memasuki perkuliahan yang selalu memberikan masakan yang penulis suka ketika penulis pulang ke rumah, walaupun tidak bisa menyaksikan perjuangan penulis hingga akhir, tapi aku tau uti dan kakek bangga atas kelulusan ini.
11. Untuk keluarga besar ayah dan ibu, terima kasih atas cinta dan juga dukungan yang telah menumbuhkan semangat dan optimisme dalam diri penulis.
12. Teruntuk teman-teman seperjuangan kuliah Ghaisani, Puyyul, Erlija, Peha, Aya, Grecia yang selalu membantu penulis dalam keadaan apapun yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan selalu bersama-sama saling membantu dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi.
13. Teruntuk rekan-rekan ciwi-ciwi KKN Desa Way Mencar Eci, Nisa, Diana, Aywa terimakasih atas doa dan juga dukungannya selama ini yang memberikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada rekan-rekan Bank Lampung KCP Panaragan Jaya mba Ellen, mba Elvina, mba Putri, mba Hilery, mba Anida, mba Andini, abang Wanda, abang Ghazi, Bapak Nance, dan semua rekan kerja KCP Panaragan jaya terimakasih telah memberikan penulis dukungan dan juga arahan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi serta selalu memberikan arahan untuk kedepannya.
15. Untuk teman kecilku Anggun dan teman masa sekolahku Fara, Abel, Maya, terimakasih atas doa dan juga semangat yang telah diberikan kepada penulis semoga kalian senantiasa sehat selalu dan sukses selalu.
16. Terimakasih kepada teman-teman akuntansi angkatan 2021 yang tidak mampu Penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, dan bantuan yang diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan dan memudahkan setiap urusan.

Bandar Lampung, 27 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                              |            |
|------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                       | <b>i</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                    | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                    | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                | <b>1</b>   |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....                                           | 1          |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                 | 7          |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                               | 8          |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                              | 8          |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                          | <b>10</b>  |
| 2.1    Landasan Teori.....                                                   | 10         |
| 2.1.1    Teori Harapan (Expectancy Theory).....                              | 10         |
| 2.1.2    Keputusan Investasi .....                                           | 11         |
| 2.1.3    Pendapatan ( <i>Income</i> ).....                                   | 18         |
| 2.1.4    Literasi Keuangan .....                                             | 21         |
| 2.1.5    Herding Behavior .....                                              | 25         |
| 2.2    Penelitian Terdahulu .....                                            | 26         |
| 2.3    Kerangka Penelitian .....                                             | 32         |
| 2.4    Pengembangan Hipotesis .....                                          | 33         |
| 2.4.1    Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.....               | 33         |
| 2.4.2    Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....        | 34         |
| 2.4.3    Pengaruh <i>Herding Behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi ..... | 36         |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>                                    | <b>38</b>  |
| 3.1    Desain Penelitian.....                                                | 38         |
| 3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                     | 38         |
| 3.3    Jenis dan Sumber Data .....                                           | 38         |
| 3.4    Populasi dan Sampel .....                                             | 39         |
| 3.5    Metode Pengumpulan Data .....                                         | 40         |
| 3.6    Definisi Operasional Variabel.....                                    | 41         |
| 3.7    Metode Analisis Data .....                                            | 44         |

|                                          |                                                                     |           |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7.1                                    | Uji Instrument .....                                                | 45        |
| 3.7.2                                    | Statistik Deskriptif .....                                          | 46        |
| 3.7.3                                    | Uji Asumsi Klasik .....                                             | 46        |
| 3.7.4                                    | Uji Analisis Data .....                                             | 47        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                     | <b>50</b> |
| 4.1                                      | Deskripsi Umum Objek Penelitian .....                               | 50        |
| 4.2                                      | Hasil Penelitian .....                                              | 58        |
| 4.2.1                                    | Uji Instrument .....                                                | 58        |
| 4.2.2                                    | Statistik Deskriptif .....                                          | 62        |
| 4.2.3                                    | Uji Asumsi Klasik .....                                             | 63        |
| 4.2.4                                    | Analisis Regresi Linier Berganda .....                              | 68        |
| 4.2.5                                    | Uji Hipotesis .....                                                 | 69        |
| 4.3                                      | Pembahasan .....                                                    | 72        |
| 4.3.1                                    | Pengaruh Pendapatan Terhadap keputusan Investasi .....              | 72        |
| 4.3.2                                    | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap keputusan Investasi .....       | 74        |
| 4.3.3                                    | Pengaruh <i>Herding Behavior</i> Terhadap keputusan Investasi ..... | 76        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>    |                                                                     | <b>79</b> |
| 5.1                                      | Simpulan .....                                                      | 79        |
| 5.2                                      | Keterbatasan .....                                                  | 80        |
| 5.3                                      | Saran .....                                                         | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>              |                                                                     | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    |                                                                     | <b>94</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                | 26 |
| Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....                                 | 42 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Sampel Responden .....                      | 51 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Instansi.....            | 52 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1).....         | 59 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....  | 59 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Herding Behavior (X3) .....  | 60 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi (Y)..... | 60 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas .....                              | 61 |
| Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif .....                                | 62 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....             | 65 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas .....                        | 66 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas - Glejser .....            | 67 |
| Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....              | 68 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Regresi .....                        | 70 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Kelayakan Model.....                           | 71 |
| Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                    | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Jumlah Investor Individu (Kategori Usia).....           | 2  |
| Gambar 1. 2 Realisasi Investasi di Provinsi Lampung .....           | 3  |
| Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Indonesia .....                | 5  |
| Gambar 4. 1 Distribusi Jenis Kelamin Responden .....                | 53 |
| Gambar 4. 2 Distribusi Usia Responden .....                         | 54 |
| Gambar 4. 3 Distribusi Status Responden.....                        | 55 |
| Gambar 4. 4 Distribusi Tingkat Pendidikan Terakhir Responden .....  | 56 |
| Gambar 4. 5 Distribusi Tingkat Pendapatan Responden .....           | 57 |
| Gambar 4. 6 Distribusi Pengalaman Responden.....                    | 58 |
| Gambar 4. 7 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-Plot.....          | 64 |
| Gambar 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas - grafik scatterplot..... | 67 |

# **BAB I**

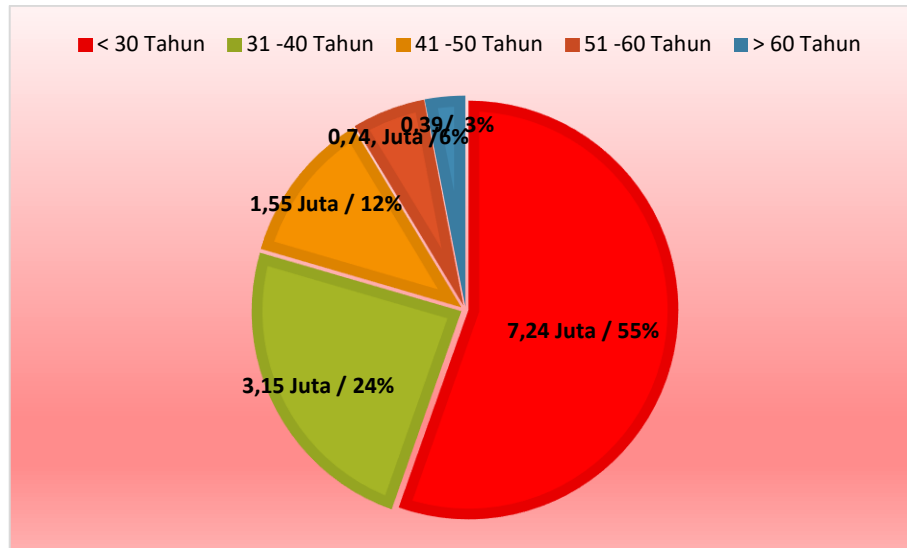
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyak individu memiliki cita-cita untuk mencapai kebebasan finansial, yang bukan sekadar diukur dari jumlah kekayaan, melainkan kemampuan untuk menjalani kehidupan sesuai dengan preferensi pribadi dan memperoleh kebebasan dalam menentukan arah hidup (Raharjo et al., 2023). Dalam upaya mencapai kebebasan finansial, pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan prioritas keuangan menjadi sangat krusial, terutama dalam hal alokasi dana untuk investasi. Investasi merupakan langkah strategis yang diperlukan guna memenuhi kebutuhan finansial di masa mendatang, khususnya dalam jangka panjang (Saraswati dan Nugroho, 2021). Pengertian investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah penanaman modal biasa jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (Pangestu, 2022).

Sebagian besar individu melakukan investasi dengan harapan agar modal yang diinvestasikan tidak hanya kembali, tetapi juga menghasilkan keuntungan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masa depan. Investasi juga menjadi sarana penting dalam mewujudkan kebebasan finansial melalui optimalisasi dana yang tersedia saat ini (Zakaria dan Setyawan, 2023). Selain itu, investasi berfungsi sebagai langkah preventif untuk mengantisipasi kondisi finansial yang tidak stabil serta pengeluaran yang tidak terduga. Bahkan individu dengan aset kekayaan yang signifikan tetap perlu melakukan investasi untuk melindungi asetnya dari erosi nilai akibat inflasi (Priharni, 2024).

Investasi saat ini semakin diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk generasi muda yang terdiri dari mahasiswa dan mereka yang telah memasuki dunia kerja. Berikut adalah grafik jumlah investor individu per Juni 2024.

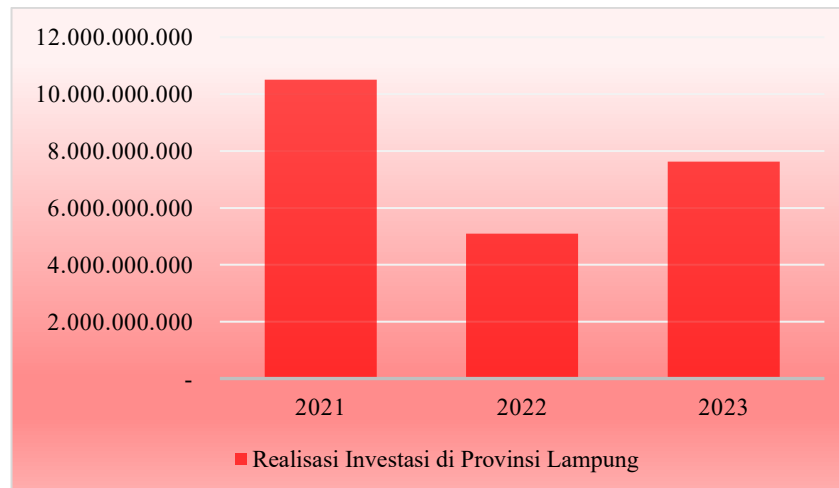


**Gambar 1. 1 Jumlah Investor Individu (Kategori Usia)**

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2024**

Berdasarkan data jumlah investor yang dipecah menurut kelompok usia, terlihat bahwa kalangan muda di bawah 30 tahun mendominasi jumlah investor, dengan persentase mencapai 55% atau setara 7,24 juta investor. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok usia lainnya. Kelompok usia 31-40 tahun hanya mencapai 24% atau setara 3,15 juta investor, sementara kelompok usia 41-50 tahun memiliki persentase sebesar 12% atau 1,55 juta investor. Penurunan lebih signifikan terlihat pada kelompok usia 51-60 tahun, yang hanya mencapai 6% atau 0,74 juta investor, dan kelompok usia di atas 60 tahun dengan 3% atau 0,39 juta investor. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingginya jumlah investor muda dipicu aksesibilitas teknologi dan meningkatnya literasi keuangan, yang memudahkan mereka untuk memulai investasi lebih dini dibandingkan generasi sebelumnya.

Di tengah peningkatan minat investasi generasi muda secara nasional, realisasi investasi di Provinsi Lampung menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Data lengkap, dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. 2 Realisasi Investasi di Provinsi Lampung**

**Sumber : Badan Pusat Statistik, 2023**

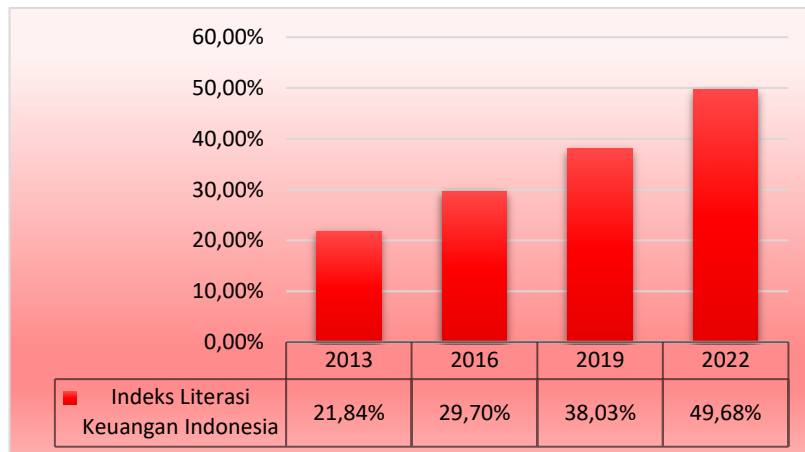
Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021, realisasi investasi mencapai Rp 10.513.200.000, mencerminkan minat yang tinggi dari investor di Provinsi Lampung. Namun, pada tahun berikutnya, 2022, terjadi penurunan signifikan dengan angka realisasi investasi hanya sebesar Rp 5.089.200.000. Pada tahun 2023, realisasi investasi kembali menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan total mencapai Rp 7.625.800.000. Meskipun angka ini masih di bawah capaian tahun 2021, adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan optimisme yang kembali muncul di kalangan investor. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika investasi di Provinsi Lampung dan pentingnya strategi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan investasi yang berkelanjutan di masa mendatang.

(Sun dan Lestari, 2022) Menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah adanya pendapatan (*income*). Pendapatan yaitu hasil yang diterima atas upaya yang telah dilakukan sebagai balas jasa baik berupa uang maupun barang yang memiliki nilai ekonomis dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan (Ramadhan, 2023). Jika seseorang bisa mengelola pendapatannya dengan baik maka investasi bisa dilakukan, sebaliknya jika seseorang tidak bisa mengelola pendapatannya dengan baik maka hasil dari pendapatannya akan habis dan tidak bisa digunakan untuk investasi (Zebua et al.).

Pendapatan diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seseorang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan (Arianti, 2020). Oleh karena itu faktor pendapatan merupakan salah satu peran penting dalam mempengaruhi keputusan berinvestasi. Semakin baik pendapatan maka semakin besar seseorang menyimpan dananya dalam investasi (Yulistyani et al., 2023).

Hapsaria (2024) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Etina Wati et al. (2024), Ilyas et al. (2024), dan Reysa et al. (2023) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, semakin tinggi tingkat pendapatan masyarakat maka cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Hidayah (2024) pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi karena ada individu yang lebih memilih menggunakan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi seorang investor dalam mengambil kebijakan untuk keputusan investasi adalah pengetahuan tentang literasi keuangan. Menurut Perkasa et al. (2024), Literasi keuangan adalah rangkaian proses/aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih baik. Literasi keuangan merupakan kunci untuk membuat keputusan, dan seseorang akan terhindar dari kesalahan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Sulistyowati et al., 2022). Tingkat literasi keuangan yang rendah juga dapat menjadi persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan yang pada akhirnya membuat risiko keuangan yang dihadapi semakin besar (Angelika dan Alianto, 2024).



**Gambar 1. 3 Indeks Literasi Keuangan Indonesia**

**Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2022**

Indeks literasi keuangan di Indonesia menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun, mencerminkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap konsep keuangan dan investasi. Pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan hanya mencapai 21,84%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Namun, angka tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2016, mencapai 29,70%. Peningkatan ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai program edukasi keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan. Selanjutnya, pada tahun 2019, indeks literasi keuangan meningkat lagi menjadi 38,03%, menunjukkan bahwa lebih banyak individu mulai menyadari pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Puncaknya terjadi pada tahun 2022, ketika indeks literasi keuangan mencapai 49,68%. Meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, angka ini mencerminkan kemajuan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya literasi keuangan, yang merupakan langkah penting dalam mendorong keputusan investasi yang lebih baik, terutama di kalangan generasi muda dan pekerja di Indonesia.

Dengan adanya literasi keuangan individu akan terbantu dalam menentukan keputusan keuangan jangka pendek baik untuk konsumsi maupun saving dan juga keputusan keuangan jangka panjang seperti investasi (Anggita, 2023). Keputusan investasi itu sendiri adalah masalah bagaimana manajer keuangan (dalam penelitian ini masing-masing individu) harus mengalokasikan

dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sejumlah riset telah dilakukan untuk menganalisis literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Hapsaria (2024), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Etina Wati et al. (2024), Siregar dan Anggraeni (2022), serta Gustika dan Yaspita (2021), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki masyarakat maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan bijaksana. Hal ini dikarenakan individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami berbagai instrumen investasi, risiko yang terlibat, serta cara mengelola portofolio investasi mereka (Hapsaria, 2024). Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam aktivitas investasi, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Namun hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Reysa et al. (2023) bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Selain faktor pendapatan dan literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *herding behavior*. Menurut Mahadevi dan Asandimitra (2021), *herding behavior* merupakan sebuah bias perilaku meniru penilaian investor lain ketika pengambilan keputusan investasi, di mana investor yang mulanya berperilaku secara rasional mulai bertindak secara tidak rasional. Terlalu banyak investor yang mengambil keputusan investasi yang sama dengan mengandalkan keputusan orang lain, tentunya akan dapat menyebabkan kenaikan harga yang tidak rasional atau gelembung pasar (*market bubble*), yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan harga yang drastis ketika gelembung tersebut pecah. Selain itu, *herding* juga dapat mengurangi kemampuan investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan mencari peluang investasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk tidak mengambil keputusan investasi secara tergesa-gesa dan melakukan analisis yang tepat sebelum melakukan investasi. Selain itu, investor juga harus memahami risiko

investasi dan melakukan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko investasi (Hidayat et al., 2023).

Carolina dan Wiyanto (2023) menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti dan Triyono (2024), Dzikru et al. (2023), serta Pertiwi dan Panuntun (2023) yang menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan investasi, sekaligus menjadi salah satu faktor psikologis yang tidak dapat diabaikan dalam analisis perilaku keuangan (*behavioral finance*). Namun hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Agusta dan Yanti (2022), yang menyatakan bahwa *herding behavior* tidak mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan data yang menunjukkan tingginya minat generasi muda dalam melakukan investasi, fluktuasi realisasi investasi di Provinsi Lampung, serta perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan Pekerja di Provinsi Lampung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung?
3. Apakah *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung.
3. Mengetahui pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan kontribusi dalam pengembangan literatur tentang keputusan investasi, pendapatan, literasi keuangan, dan *herding behavior*, serta memberikan wawasan baru tentang pengaruh faktor-faktor tersebut di kalangan mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi praktisi keuangan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi keuangan, seperti perencana keuangan dan lembaga keuangan, untuk memahami perilaku dan kebutuhan investasi masyarakat, sehingga mereka dapat merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dan efektif.

- b) Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendapatan, literasi keuangan, dan *herding behavior* dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga masyarakat dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka.

- c) Bagi Pembuat Kebijakan

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembuat kebijakan untuk merumuskan program dan kebijakan

yang mendukung peningkatan literasi keuangan dan investasi di kalangan masyarakat, terutama di Provinsi Lampung.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Harapan (Expectancy Theory)**

Teori Harapan atau *Expectancy Theory* dikembangkan oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964. Teori ini menjelaskan bahwa motivasi seseorang untuk melakukan suatu tindakan ditentukan oleh harapan bahwa tindakan tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, individu akan termotivasi untuk mengambil keputusan investasi jika mereka percaya bahwa usahanya atau investasi tersebut akan menghasilkan hasil yang bernilai bagi mereka. “*People will be motivated to act in a certain way if they expect that their actions will lead to a desired outcome.*” (Vroom, 1964).

Vroom (1964) membagi teori ini menjadi tiga elemen utama yang saling terkait:

1) *Expectancy* (Harapan)

Keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan menghasilkan kinerja yang baik. Contoh dalam investasi: “Jika saya mempelajari cara investasi dengan benar, saya bisa membuat keputusan investasi yang tepat.”

2) *Instrumentality* (Keterkaitan)

Keyakinan bahwa kinerja yang baik akan menghasilkan hasil atau imbalan tertentu. Contoh: “Jika saya berinvestasi dengan benar, saya akan mendapatkan keuntungan finansial.”

3) *Valence* (Kepentingan/Nilai)

Sejauh mana individu menghargai atau menginginkan hasil tersebut. Contoh: “Saya sangat ingin mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi karena itu penting bagi masa depan saya.”

Dalam keputusan investasi, teori harapan (*expectancy theory*) menjelaskan bahwa motivasi individu untuk berinvestasi dipengaruhi oleh harapan terhadap

hasil yang akan diperoleh. Pendapatan berperan dalam komponen *expectancy*, karena individu dengan pendapatan yang cukup cenderung lebih yakin bahwa mereka mampu melakukan investasi. Sementara itu, literasi keuangan berkaitan dengan *expectancy* dan *instrumentality*, di mana semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap keuangan, maka semakin besar keyakinannya bahwa keputusan investasi yang diambil akan menghasilkan hasil yang positif. Adapun *herding behavior* dapat memengaruhi *expectancy* secara positif atau negatif tergantung pada sejauh mana individu mengikuti tindakan mayoritas tanpa didasari oleh pemahaman yang rasional, yang pada akhirnya dapat memperkuat atau justru melemahkan motivasi untuk berinvestasi.

### **2.1.2 Keputusan Investasi**

#### **a. Pengertian Investasi**

Relly dan Brown (2012), menjelaskan bahwa investasi adalah komitmen dana pada saat ini untuk jangka waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan pembayaran di masa depan. Pembayaran tersebut diharapkan dapat memberikan kompensasi atas: (1) waktu yang dihabiskan selama dana diinvestasikan, (2) tingkat inflasi yang diperkirakan, dan (3) ketidakpastian terkait penerimaan pembayaran di masa depan (Gita Yuana, 2021).

Disisi lain Nurfadilah et al. (2022) menjelaskan bahwa investasi pada dasarnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sementara itu, menurut Alamsyah et al. (2021), investasi merupakan penanaman dana oleh suatu perusahaan ke dalam aset tertentu dengan tujuan memperoleh pendapatan di masa mendatang.

#### **b. Tujuan Investasi**

Tujuan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki atau memperoleh keuntungan di masa depan. Secara umum, investasi memang bertujuan untuk mendapatkan profit, namun bagi beberapa perusahaan, mungkin terdapat tujuan lain yang menjadi prioritas selain sekadar mencari keuntungan (Saputro dan Basyarduin, 2024). Pada umumnya tujuan investasi adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pendapatan yang tetap dalam setiap periode, antara lain seperti dividen, bunga, atau uang sewa dan lainlainnya.
2. Untuk membentuk suatu dana khusus, misalnya dana untuk kepentingan sosial.
3. Untuk mengontrol atau mengendalikan perusahaan lain, melalui kepemilikan sebagai ekuitas perusahaan tersebut.
4. Untuk mengurangi persaingan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

**c. Jenis Jenis Investasi**

Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua macam, yaitu (Abdillah Rabbani dan Saputra, 2022) :

1. Investasi nyata (*real investment*), secara umum melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik.
2. Investasi keuangan (*financial investment*), melibatkan kontrak tertulis seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

**d. Pengertian Keputusan Investasi**

Menurut Sari dan Juniati Gunawan (2023), keputusan investasi merupakan salah satu fungsi dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengalokasian dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, ke dalam berbagai jenis keputusan investasi. Tujuan dari pengalokasian dana ini adalah untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya dana di masa depan.

Keputusan investasi dapat dibagi menjadi dua kategori: investasi jangka pendek, yang meliputi penanaman dana dalam bentuk kas, surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan; serta investasi jangka panjang, yang mencakup aset seperti tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aset tetap lainnya. Selain itu, investasi juga merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang ditentukan saat ini, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan atau laba di masa depan (Saleh Sitompul, 2021).

Menurut Sarra et al. (2020), keputusan investasi adalah keputusan yang paling krusial di antara tiga bidang keputusan keuangan lainnya, yaitu keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keputusan

investasi akan berdampak langsung pada tingkat rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam penelitian Kurniawan (2020), menjelaskan bahwa keputusan investasi modal (*capital investment decision*) merujuk pada investasi jangka panjang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, serta penerapan kriteria tertentu dalam pemilihan aset jangka panjang. Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal saat ini untuk memperoleh hasil atau keuntungan di masa depan. Menurut Novitasari (2021), manajer yang mampu membuat keputusan investasi yang tepat akan memastikan bahwa aset yang diinvestasikan dapat menghasilkan kinerja optimal. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan..

#### e. **Dasar Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin (2010), dasar keputusan investasi meliputi tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, serta hubungan antara pengembalian dan risiko tersebut. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai masing-masing dasar keputusan investasi tersebut..

##### 1. *Tingkat return* harapan

Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Dalam manajemen investasi, tingkat keuntungan ini dikenal sebagai *return*. *Return* yang diharapkan oleh investor dari investasinya merupakan kompensasi atas biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat inflasi. Penting untuk membedakan antara *return* harapan (*expected return*) dan *return* aktual (*realized return*). *Return* harapan adalah tingkat pengembalian yang diantisipasi oleh investor di masa depan, sementara *return* aktual adalah tingkat pengembalian yang sebenarnya diperoleh oleh investor di masa lalu. Saat investor menanamkan dananya, mereka akan menetapkan tingkat *return* tertentu. Setelah periode investasi berakhir, investor akan menemukan tingkat *return* yang sebenarnya mereka terima. Terdapat kemungkinan bahwa tingkat *return* harapan dan *return* aktual yang diterima investor

tidak selalu sama. Selisih antara return harapan dan return aktual ini menjadi risiko yang perlu dipertimbangkan dalam proses investasi. Oleh karena itu, selain memperhatikan tingkat return, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko dari setiap investasi yang dilakukan.

2. Risiko

Adalah hal yang wajar bagi investor untuk mengharapkan return yang maksimal dari investasi yang mereka lakukan. Namun, satu aspek penting yang perlu selalu diperhatikan adalah seberapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Secara umum, semakin tinggi risiko yang diambil, semakin besar pula tingkat return yang diharapkan.

3. Hubungan tingkat risiko dan return harapan

Hubungan antara tingkat risiko dan return yang diharapkan bersifat searah dan linear. Ini berarti bahwa semakin tinggi risiko suatu aset, semakin besar pula return yang diharapkan dari aset tersebut, dan sebaliknya.

**f. Proses Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin (2010), proses keputusan investasi adalah suatu proses yang berkesinambungan (*going process*). Proses ini terdiri dari lima tahap keputusan yang berlangsung terus-menerus hingga tercapai keputusan investasi yang optimal. Tahap-tahap keputusan tersebut meliputi:

1. Penentuan tujuan investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan investasi adalah menentukan tujuan investasi yang akan dilakukan. Tujuan investasi dapat bervariasi antara satu investor dengan yang lainnya, tergantung pada siapa yang mengambil keputusan tersebut. Sebagai contoh, lembaga dana pensiun yang ingin mengumpulkan dana untuk membayar pensiun nasabah di masa depan mungkin akan memilih untuk berinvestasi dalam portofolio reksa dana. Sementara itu, institusi penyimpanan dana, seperti bank, memiliki tujuan untuk memperoleh return yang lebih tinggi daripada biaya investasi yang dikeluarkan. Mereka biasanya lebih memilih investasi dalam sekuritas yang mudah diperdagangkan atau pada penyaluran kredit yang lebih berisiko, namun menawarkan harapan return yang tinggi.

2. Penentuan kebijakan investasi

Tahap kedua dalam proses keputusan investasi adalah penentuan kebijakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan investasi yang telah ditetapkan.

Tahap ini dimulai dengan keputusan alokasi aset (*asset allocation decision*), yang berkaitan dengan distribusi dana yang dimiliki ke dalam berbagai kelas aset yang tersedia, seperti saham, obligasi, real estate, atau sekuritas luar negeri. Investor juga perlu mempertimbangkan berbagai batasan yang memengaruhi kebijakan investasi, seperti jumlah dana yang tersedia, proporsi distribusi dana, serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

3. Pemilihan strategi portofolio

Strategi portofolio yang dipilih harus selaras dengan dua tahap sebelumnya. Terdapat dua jenis strategi portofolio yang dapat dipilih, yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif melibatkan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik peramalan secara proaktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Sementara itu, strategi portofolio pasif melibatkan investasi dalam portofolio yang mengikuti kinerja indeks pasar. Asumsi di balik strategi pasif adalah bahwa semua informasi yang tersedia telah diserap oleh pasar dan tercermin dalam harga saham. Dengan menggunakan strategi aktif, investor berusaha mengidentifikasi saham-saham yang diperkirakan akan berkinerja baik di masa mendatang, atau dengan kata lain, mencari "*winners*." Di sisi lain, dengan strategi pasif, investor dapat membeli reksa dana (*mutual fund*), di mana tanggung jawab untuk alokasi aset dan pemilihan sekuritas dialihkan kepada manajer investasi yang mengelola reksa dana tersebut.

4. Pemilihan aset

Setelah strategi portofolio ditetapkan, tahap berikutnya adalah pemilihan aset yang akan dimasukkan ke dalam portofolio. Pada tahap ini, diperlukan evaluasi terhadap setiap sekuritas yang ingin ditambahkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menemukan kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang memberikan return diharapkan tertinggi dengan

tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya, memberikan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko terendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses keputusan investasi. Namun, penting untuk diingat bahwa ini bukanlah tahap akhir yang mutlak, karena proses keputusan investasi bersifat berkesinambungan dan terus menerus. Dengan kata lain, jika pengukuran dan evaluasi kinerja telah dilakukan dan hasilnya tidak memuaskan, maka proses keputusan investasi harus dimulai kembali dari tahap pertama. Tahap pengukuran dan evaluasi kinerja ini mencakup pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil tersebut dengan kinerja portofolio lain melalui proses benchmarking. Proses benchmarking biasanya dilakukan dengan membandingkan kinerja portofolio yang telah ditentukan dengan indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio tersebut dibandingkan dengan portofolio lainnya di pasar.

**g. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Menurut Fitriaty et al. (2022), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi investasi, antara lain:

1. Suku bunga

Tingkat suku bunga menentukan jenis investasi yang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik modal (investor).

2. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan

Prediksi mengenai keuntungan di masa depan memberikan gambaran kepada investor tentang jenis usaha yang prospektif dan dapat dilaksanakan, serta besaran investasi yang diperlukan untuk memenuhi tambahan barang modal.

3. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya

Peningkatan pendapatan nasional berpengaruh pada kenaikan pendapatan masyarakat dan daya beli, yang pada gilirannya meningkatkan total permintaan agregat dan mendorong tumbuhnya investasi lain (induced investment).

4. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan  
Semakin besar keuntungan yang diraih perusahaan, semakin terdoronglah investor untuk mengalokasikan sebagian dari keuntungan tersebut untuk investasi baru.
5. Situasi politik  
Kestabilan politik suatu negara menjadi pertimbangan penting bagi investor, terutama investor asing, untuk menanamkan modal. Mengingat bahwa investasi memerlukan waktu yang relatif lama untuk mengembalikan modal dan memperoleh keuntungan, stabilitas politik jangka panjang sangat diharapkan oleh para investor.
6. Kemajuan teknologi  
Penemuan teknologi baru (inovasi) meningkatkan kemungkinan pembaruan yang dilakukan oleh investor, sehingga meningkatkan tingkat investasi yang dapat dicapai.
7. Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah  
Tersedianya infrastruktur dasar seperti jalan raya, listrik, dan sistem komunikasi dapat mendorong investor untuk menanamkan modal di suatu daerah.

#### **h. Indikator Keputusan Investasi**

Didalam jurnalnya Lindananty dan Angelina (2021), yang menyatakan indikator keputusan investasi adalah:

1. *Return* (Tingkat pengembalian)  
*Return* alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.
2. *Risk* (Risiko)  
*Risiko* sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya.
3. *The Time Faktor* (Waktu)  
Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya dalam jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang

### 2.1.3 Pendapatan (*Income*)

#### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kieso, Warfield, dan Weygandt, pendapatan didefinisikan sebagai arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas normal entitas selama suatu periode. Arus masuk tersebut harus menyebabkan peningkatan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (Ni Luh et al., 2021).

Pendapatan merupakan hasil dari pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang dimiliki, seseorang dapat memilih berbagai jenis investasi, seperti saham, obligasi, deposito, emas, dan berbagai bentuk investasi lainnya (Ramadhan et al., 2022).

Menurut Hidayati (2024) pendapatan mencakup semua penghasilan yang diperoleh dari gaji, hasil penjualan, investasi, dan sumber lain, baik dalam bentuk materi maupun non-materi. Selanjutnya menurut Zebua et al. (2023), menyatakan bahwa individu yang memiliki pendapatan tinggi atau lebih besar dibandingkan yang lainnya memiliki kesempatan lebih besar untuk memperluas pemahaman mengenai keuangan dan meningkatkan kekayaan mereka melalui kegiatan investasi.

Saat ini, masih banyak orang yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan untuk kepentingan jangka panjang dan masa depan. Banyak yang beranggapan bahwa perencanaan investasi hanya bisa dilakukan oleh mereka yang berpendapatan tinggi. Namun, meskipun seseorang memiliki penghasilan yang lebih besar, terkadang mereka juga belum mampu merencanakan keuangan pribadi mereka untuk kegiatan investasi (Hakim dan Muttaqin, 2020).

Berdasarkan beberapa penjelasan teori di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendapatan mencakup uang dan semua jenis penerimaan yang diterima dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan ini dapat diperoleh oleh seseorang baik melalui aktivitas kerja maupun tanpa melakukan kegiatan apapun dalam periode tertentu.

### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Yudha dan Setiawan (2023) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

#### **1. Modal**

Modal merupakan segala bentuk kekayaan yang dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung dalam proses produksi untuk meningkatkan hasil produksi. Besarnya modal sangat mempengaruhi besar-kecilnya pendapatan yang dapat dihasilkan individu.

#### **2. Tenaga kerja**

Tenaga kerja meliputi jumlah pekerja termasuk dengan keahlian serta keterampilan yang dimiliki masing-masing individu. Tenaga kerja sendiri dapat dibagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a) Tenaga kerja kasar, tenaga kerja dengan tingkat pendidikan rendah dan tidak ahli dalam bidang pekerjaan.
- b) Tenaga kerja terampil, tenaga kerja dengan keahlian khusus baik dari pelatihan maupun pengalaman.
- c) Tenaga kerja terdidik, tenaga kerja dengan pendidikan yang tinggi dan ahli dalam beberapa bidang tertentu sesuai pendidikannya.

#### **3. Lama usaha**

Lama usaha merupakan jangka waktu berjalannya suatu usaha yang berpengaruh terhadap pengalaman individu. Semakin lama seorang individu menjalankan usahanya maka semakin baik pengalaman yang dimiliki sehingga bisa menekuni usahanya dengan efisien dan efektif.

### **c. Jenis Jenis Pendapatan**

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji/upah dan keuntungan (Suryadi dan Rimet, 2023). Menurut Suparmoko (2000), secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga yaitu :

1. Gaji dan Upah

Imbalan yang diperoleh setelah orang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

2. Pendapatan dari usaha sendiri

Yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban yang dibayarka dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3. Pendapatan dari usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternah, sumbangan dari pihak lain dan dana pensiun.

**d. Indikator Pendapatan**

Menurut Siregar et al. (2023) terdapat beberapa indikator pendapatan yaitu:

1. Pemasukan Gaji Rutin

Gaji/upah merupakan salah satu bentuk pendapatan yang diterima karyawan secara rutin sesuai dengan kesepakatan antara karyawan dan atasan.

2. Bonus/Insentif

Bonus/insentif merupakan bentuk pendapatan yang diterima karyawan karena dapat melebihi target yang diharapkan sehingga karyawan berhak untuk menerima pembayaran lebih.

3. Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan bentuk pendapatan yang diterima individu yang berasal dari sumber lain diluar pekerjaan utamanya.

4. Investasi

Investasi merupakan salah satu tolak ukur apakah seseorang mampu memanfaatkan sumber daya keuangan dengan baik untuk memenuhi kebutuhannya dan berinvestasi.

### 2.1.4 Literasi Keuangan

#### a. Pengertian Literasi Keuangan

Dikutip dari OJK.id, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kunci dalam membuat kebijakan, yang memungkinkan individu menghindari kesalahan dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan (Yuwono, 2020). Selain itu, literasi keuangan juga mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Kesadaran akan literasi keuangan ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera (Chairunnisa dan Widhiastuti, 2023).

*Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep serta risiko keuangan, termasuk keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well-being*) individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Literasi keuangan juga mencakup pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk yang tersedia di dalamnya, diukur melalui parameter ukuran indeks (Riadloh dan Nasution, 2023).

Terdapat banyak definisi mengenai literasi keuangan dalam berbagai literatur, dan perkembangan makna literasi keuangan terus berlangsung. Menurut Wilajayani (2024), literasi keuangan terdiri dari beberapa aspek, termasuk pemahaman tentang konsep keuangan dasar seperti suku bunga, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya mengarah pada perilaku yang efisien. Selain itu, arti literasi keuangan juga mencakup berbagai konsep, seperti kesadaran akan keuangan pribadi, pengetahuan umum mengenai produk dan lembaga keuangan, keterampilan keuangan—termasuk kemampuan untuk menghitung suku bunga sederhana dan

kompleks—serta kemampuan untuk merencanakan dan mengelola dana (Zahra dan Nurhasanah, 2023).

**b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Hadiatullah et al. (2023) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan terdiri dari sebagai berikut :

1.     Lingkungan Sosial  
Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.
2.     Perilaku Orang Tua  
Perilaku Orang Tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.
3.     Pendidikan Keuangan  
Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
4.     Pengalaman individu terhadap keuangan  
Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri

**c. Tujuan Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) literasi keuangan mempunyai tujuan jangka panjang bagi masyarakat, diantaranya (Thaha, 2022):

1.     Meningkatkan tingkat literasi seorang individu dari tingkatan *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2.     Meningkatkan pengguna produk dan layanan jasa keuangan
3.     Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
4.     Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.

#### d. **Tingkatan Literasi Keuangan**

Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dimiliki atau dikuasai oleh seseorang. Menurut OJK (2022), terdapat empat tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu :

1. *Well Literate*

Pada tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terkait lembaga jasa keuangan, serta juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan di dalamnya. Sehingga seseorang tersebut akan paham betul manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient Literate*

Dalam tingkat ini seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan, serta juga sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less Literate*

Seseorang yang berada pada tingkatan ini hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja.

4. *Not Literate*

Seseorang yang tergolong tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan yang baik terhadap lembaga keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan data survei yang dikeluarkan OJK (2022), didapatkan hasil bahwa 21,84% masyarakat termasuk bagian *Well Literate*, 75,69% termasuk bagian *Sufficient Literate*, 2,06% masyarakat termasuk bagian *Less Literate* , dan 0,14% masyarakat termasuk bagian *Not Literate*.

#### e. **Aspek Literasi Keuangan**

Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan memiliki tiga aspek penting, diantaranya:

1. Pengetahuan (*Knowledge*), artinya seorang individu memiliki pengetahuan atau informasi yang memadai tentang lembaga jasa keuangan, risiko, hak dan kewajiban konsumen, dan sebagainya.
2. Keterampilan (*Skill*), yaitu menandakan individu tersebut mampu menerapkan pengetahuan yang dia miliki untuk mengelola keuangan. Misalnya memperhitungkan risiko, menghitung bunga, dan lain-lain.
3. Keyakinan (*Confidence*), artinya ada rasa percaya terhadap uang yang disalurkan untuk diolah oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya sesuai dengan instrumen pilihan dan ketentuan yang ada.

**f. Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Chen dan Volpe dalam (Tantry et al., 2021) terdapat 4 indikator dalam literasi keuangan yaitu:

1. Pengetahuan keuangan dasar  
Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan umum yang terkait dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan.
2. Tabungan dan pinjaman  
Tabungan merupakan dana yang disimpan oleh individu yang pada umumnya di Bank yang dapat digunakan jika diperlukan. Sedangkan pinjaman merupakan dana yang dipinjam oleh individu baik dari pihak Bank maupun lembaga pinjaman lainnya yang nantinya harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui.
3. Asuransi  
Asuransi merupakan kesepakatan antara pihak pemegang polis yang wajib membayar iuran/premi dengan pihak perusahaan asuransi yang wajib memberikan imbalan kepada pemegang polis sesuai dengan ketentuan yang disepakati.
4. Investasi  
Investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

### 2.1.5 Herding Behavior

#### a. Pengertian *Herding Behavior*

*Herding behavior* merupakan kecenderungan seseorang untuk meniru atau mengikuti tindakan orang lain. *Herding behavior* dalam pengambilan keputusan oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologis yang dimilikinya. Berbagai kondisi, baik eksternal maupun internal ikut mempengaruhinya. Salah satu kondisi eksternal yang menyebabkan seseorang bertindak *herding* adalah kurangnya informasi yang valid, baik yang berkaitan langsung dengan keputusan tersebut maupun yang tidak (Rona et al., 2023). *Herding behavior* adalah kecenderungan individu untuk meniru tindakan kelompok yang lebih besar, baik rasional maupun tidak rasional (Saja dan Fauzihardani, 2021).

#### b. Penyebab Terjadinya *Herding Behavior*

Chang, Cheng, dan Khorana dalam (Wardani, 2021) menjelaskan empat alasan mengapa terjadi *herding behavior* di pasar modal, sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan informasi mikro dalam pasar yang sedang berkembang menyebabkan investor lebih fokus pada informasi makro, sehingga mereka cenderung mengolah informasi yang sama.
- 2) Investor cenderung memilih saham berdasarkan ciri-ciri umum seperti likuiditas, ketepatan, dan popularitas.
- 3) Manajer investasi dengan kemampuan rendah cenderung mengikuti keputusan manajer dengan kemampuan tinggi.
- 4) Para manajer investasi cenderung mengikuti valuasi harga saham dari manajer lainnya.

#### c. Indikator *Herding Behavior*

Wintarti (2023) terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur *herding behavior* adalah:

- 1) Keputusan membeli dan menjual saham yang dipengaruhi oleh investor lain. Investor terpengaruh oleh perilaku orang lain di sekitar mereka, baik secara langsung maupun melalui media. Ketika banyak investor membeli saham tertentu, hal ini bisa mendorong orang lain untuk mengikuti, karena mereka tidak ingin ketinggalan kesempatan.

2) Memilih saham berdasarkan hasil dari investor lain.

Membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham dengan mempertimbangkan kinerja atau hasil yang telah dicapai oleh investor lain. Ini dapat melibatkan meniru portofolio investor sukses atau mengikuti rekomendasi dan strategi yang telah terbukti efektif bagi investor lain.

3) Volume perdagangan saham yang tercermin dari tindakan investor.

Jumlah saham yang diperdagangkan mencerminkan aktivitas atau keputusan yang diambil oleh para investor. Hal ini menunjukkan bagaimana banyaknya saham yang dibeli atau dijual oleh investor selama periode waktu tertentu.

4) Durasi memiliki saham dipengaruhi oleh keputusan investor lain.

Lamanya waktu seseorang memegang saham tersebut dapat berubah berdasarkan tindakan atau keputusan yang diambil oleh investor lain. Jika banyak investor lain memutuskan untuk membeli atau menjual saham, hal ini bisa mempengaruhi keputusan seseorang mengenai berapa lama ia akan mempertahankan saham tersebut.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Keberadaan penelitian terdahulu diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi pustaka dalam penyusunan penelitian. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

| No | Peneliti<br>(Tahun) | Judul Penelitian                                                                                      | Metode<br>Penelitian                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                      |
|----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Albart<br>(2024)    | <i>The Influence of Financial Literacy, Income Level and Herding Behavior on Investment Decisions</i> | <i>Multiple linear regression analysis</i> | 1. Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.<br>2. <i>Herding Behavior</i> tidak mempunyai |

|    |                                 |                                                                                                                               |                                      |                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 |                                                                                                                               |                                      | <p>pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.</p> <p>3. Secara simultan, <i>Financial Literacy</i>, <i>Income Level</i>, dan <i>Herding Behavior</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.</p> |
| 2. | Suresh (2024)                   | <i>Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-making</i>                                      | Analysed using SEM technique         | Literasi keuangan investor individu mempunyai pengaruh yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi pasar saham.                                                                                                       |
| 3. | Shintawati dan Budidarma (2023) | <i>The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable</i> | <i>Analysis Partial Least Square</i> | <p>1. Pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan berdampak signifikan pada keputusan investasi.</p> <p>2. Literasi keuangan berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan.</p>                                                |

|    |                             |                                                                                                                                  |                           |                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             |                                                                                                                                  |                           | <p>3. Pendapatan tidak berdampak terhadap perilaku keuangan.</p> <p>4. Perilaku keuangan dapat memitigasi dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi, namun tidak dapat memitigasi dampak pendapatan terhadap keputusan investasi.</p> |
| 4. | Reysa et al. (2023)         | Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi | Analisis Pengukuran Model | <p>1. Efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada pedagang di pasar baru kota bekasi</p> <p>2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi</p>                                     |
| 5. | Carolina dan Wiyanto (2023) | Pengaruh Overconfidence, Representativeness Dan Herding Behavior Terhadap Keputusan Investasi Saham                              | Analisis Data Panel       | <p>Hasil dalam penelitian ini ditemukan <i>overconfidence</i>, <i>representativeness</i>, dan <i>herding behavior</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>                                                                             |

|    |                                      |                                                                                                                                                                                   |                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                      | Generasi Milenial<br>Di Jakarta                                                                                                                                                   |                                            | keputusan investasi<br>saham                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 6. | Andreansyah<br>dan Meirisa<br>(2022) | Analisis Literasi<br>Keuangan,<br>Pendapatan, Dan<br>Perilaku<br>Keuangan,<br>Terhadap<br>Keputusan<br>Investasi                                                                  | Analisis<br>regresi<br>linier<br>sederhana | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara parsial variabel literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi.</li> <li>2. Secara simultan, literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi.</li> </ol> |
| 7. | Muhammad<br>dan Andika<br>(2022)     | Pengaruh Literasi<br>Keuangan,<br>Pengetahuan<br>Investasi dan<br>Pendapatan<br>Terhadap Perilaku<br>Keputusan<br>Investasi Di Pasar<br>Modal Pada<br>Mahasiswa Di<br>Jabodetabek | Analisis<br>Regresi<br>Linier<br>sederhana | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi,</li> <li>2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keputusan investasi.</li> <li>3. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan</li> </ol>                            |

|    |                                                                              |                                                                                                              |                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                              |                                                                                                              |                                                                    | terhadap perilaku keputusan investasi.                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 8. | Nugraha,<br>Rifqi<br>Kurnia,<br>Arlina Putri<br>Eksanti,<br>Haloho<br>(2022) | <i>The Influence Of<br/>Financial Literacy<br/>And Financial<br/>Behavior On<br/>Investment<br/>Decision</i> | <i>Analysis<br/>method<br/>with Smart<br/>PLS 3.0<br/>software</i> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,338</li> <li>2. Perilaku keuangan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,509</li> </ol>                               |
| 9. | Lestari et al.<br>(2022)                                                     | Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi                                       | Analisis Regresi Linier Berganda                                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. literasi keuangan tidak memberikan pengaruh pada keputusan investasi,</li> <li>2. Pendapatan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi.</li> <li>3. Secara simultan terdapat pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.</li> </ol> |

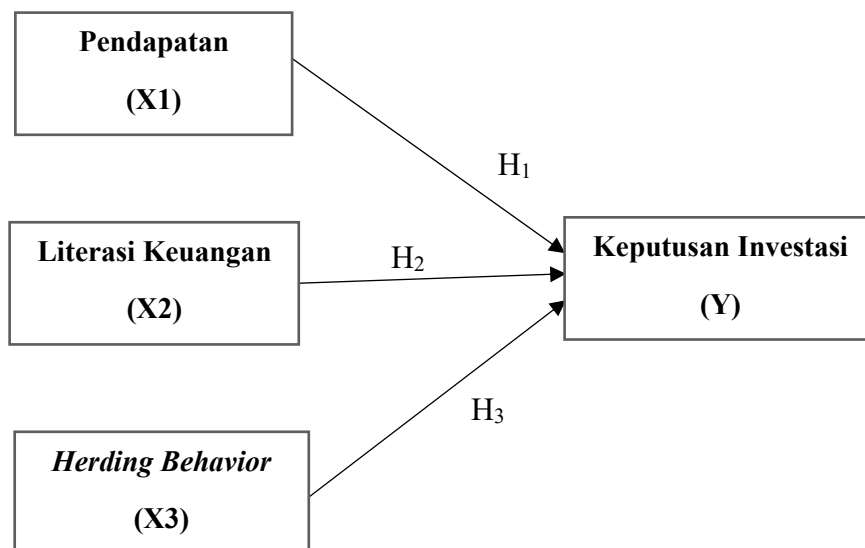
|     |                                |                                                                                                                               |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10. | Agusta dan Yanti (2022)        | Pengaruh <i>Risk Perception</i> Dan <i>Herding</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi                                   | Analisis Regresi Linier Berganda | Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa <i>risk perception</i> berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, sedangkan <i>herding</i> tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.                                                                                                                                                                                              |
| 11. | Lindananty dan Angelina (2021) | Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) | Analisis Regresi Linier Berganda | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. literasi keuangan dan perilaku keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham,</li> <li>2. Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham.</li> <li>3 Secara simultan, literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi saham.</li> </ol> |

|     |                           |                                                                                                                                                                          |                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | Kumari<br>D.A.T<br>(2020) | <i>The Impact Of<br/>Financial Literacy<br/>On Investment<br/>Decisions: With<br/>Special Reference<br/>To<br/>Undergraduates In<br/>Western Province,<br/>Sri Lanka</i> | <i>Generalized<br/>Method of<br/>Moments<br/>regression<br/>and the<br/>OLS</i> | Literasi keuangan<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan terhadap<br>keputusan investasi<br>sarjana. Selanjutnya<br>ketika difokuskan pada<br>dimensi<br><br>literasi keuangan,<br>dimensi yang paling<br>signifikan adalah<br>keterampilan<br>keuangan.                 |
| 13. | Safryani et<br>al. (2020) | Analisis Literasi<br>Keuangan,<br>Perilaku<br>Keuangan, Dan<br>Pendapatan<br>Terhadap<br>Keputusan<br>Investasi                                                          | Analisis<br>Partial<br>Least<br>Square                                          | 1. Literasi keuangan<br>memiliki pengaruh<br>terhadap<br>keputusan<br>investasi<br>2. Perilaku keuangan<br>tidak memiliki<br>pengaruh signifikan<br>terhadap keputusan<br>investasi<br>3. Pendapatan<br>memiliki pengaruh<br>signifikan terhadap<br>keputusan<br>investasi |

### 2.3 Kerangka Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan

untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kuantitatif.



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Penelitian**

## **2.4 Pengembangan Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu pembuktian dalam mengetahui kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, kerangka pemikiran maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### **2.4.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Hidayati (2024) dalam penelitiannya, pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang membantu individu dalam menentukan apakah ia akan berinvestasi ataupun tidak dan menentukan bidang investasi yang diinginkan. Pendapatan yang tinggi membuat individu lebih memiliki keberanian dalam melakukan investasi hal ini sejalan dengan teori yang ada yang mana dengan pendapatan yang tinggi dapat memberikan motivasi bagi individu dalam melakukan investasi. Dengan pendapatan yang tinggi kemungkinan individu akan

lebih berani untuk berinvestasi dengan resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Andreansyah dan Meirisa (2022), Muhammad dan Andika (2022), dan Lestari et al. (2022) bahwa Pendapatan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemungkinan individu tersebut untuk melakukan investasi. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan keleluasaan finansial, sehingga individu dapat memenuhi kebutuhan dasar dan memiliki dana lebih untuk dialokasikan ke instrumen investasi (Andreansyah dan Meirisa, 2022). Selain itu, individu dengan pendapatan tinggi juga cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan literasi keuangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran peneliti, pendapatan tidak hanya mencerminkan kapasitas ekonomi seseorang, tetapi juga menjadi indikator kesiapan dalam mengambil keputusan finansial jangka panjang. Dengan penghasilan yang memadai, individu memiliki peluang untuk mengelola keuangan secara lebih optimal, termasuk dalam memutuskan untuk menanamkan dana ke berbagai instrumen investasi. Pendapatan yang stabil dan tinggi juga meningkatkan rasa aman terhadap risiko kerugian, yang secara psikologis mendorong perilaku investasi. Pendapatan yang lebih tinggi juga dapat meningkatkan nilai dari hasil investasi, jika individu merasa bahwa hasil investasi akan memberikan keuntungan finansial yang signifikan, maka motivasi untuk berinvestasi akan meningkat. Oleh karena itu, pendapatan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang mendorong minat dan keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

#### **2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan ialah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang dapat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku untuk memaksimalkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan

agar mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi individu dalam keputusan investasi seseorang. Yang mana ketika individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi mereka akan memahami bagaimana resiko investasi dan juga keputusan investasi yang baik untuk dilakukan. Individu dengan literasi keuangan yang tinggi dapat menentukan dan menganalisis investasi yang tepat dan juga efektif untuk mereka berdasarkan informasi yang relevan dan terpercaya.

Selanjutnya, menurut Yuwono (2020), literasi keuangan membantu seseorang dalam memahami berbagai produk keuangan, risiko yang terkait, serta potensi keuntungan dan kerugiannya. Dengan literasi yang baik, individu tidak hanya mampu mengelola keuangannya dengan lebih bijak, tetapi juga memiliki keberanian untuk berinvestasi, karena mereka dapat melakukan analisis risiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan serta profil risiko mereka.

Penelitian yang telah dilakukan Albart (2024), Suresh (2024), serta Andreansyah dan Meirisa (2022), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinan individu tersebut untuk melakukan investasi secara tepat dan efektif. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai instrumen investasi, mengevaluasi risiko dan keuntungan, serta membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan relevan.

Berdasarkan kerangka pemikiran peneliti, literasi keuangan tidak hanya menjadi alat bantu teknis dalam memahami instrumen keuangan, tetapi juga berperan dalam membentuk pola pikir yang rasional, terencana, dan berorientasi pada masa depan. Dengan literasi yang memadai, seseorang dapat mengambil keputusan investasi bukan berdasarkan spekulasi atau ikut-ikutan, melainkan berdasarkan analisis objektif. Hal ini menjadikan literasi keuangan sebagai fondasi utama dalam meningkatkan partisipasi investasi yang sehat dan berkelanjutan. Literasi keuangan yang baik meningkatkan keyakinan individu bahwa mereka dapat membuat keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan pasar keuangan yang dapat

meningkatkan ekspektasi mereka terhadap kinerja investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung percaya bahwa keputusan investasi yang mereka buat akan menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal ini dikarenakan mereka memahami hubungan antara kinerja investasi dan hasil yang diharapkan.

Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

#### 2.4.3 Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Menurut Mahadevi dan Asandimitra (2021), *herding behavior* merupakan sebuah bias perilaku meniru penilaian investor lain ketika pengambilan keputusan investasi, di mana investor yang mulanya berperilaku secara rasional mulai bertindak secara tidak rasional. Terlalu banyak investor yang mengambil keputusan investasi yang sama dengan mengandalkan keputusan orang lain, tentunya akan dapat menyebabkan kenaikan harga yang tidak rasional atau gelembung pasar (*market bubble*), yang pada akhirnya dapat menyebabkan penurunan harga yang drastis ketika gelembung tersebut pecah. Selain itu, *herding* juga dapat mengurangi kemampuan investor untuk mendiversifikasi portofolio mereka dan mencari peluang investasi yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk tidak mengambil keputusan investasi secara tergesa-gesa dan melakukan analisis yang tepat sebelum melakukan investasi. Selain itu, investor juga harus memahami risiko investasi dan melakukan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko investasi (Hidayat et al., 2023).

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan Carolina dan Wiyanto (2023) menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewanti dan Triyono (2024), Dzikru et al. (2023), serta Pertiwi dan Panuntun (2023) yang menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam kondisi pasar yang penuh ketidakpastian, kecenderungan investor untuk mengikuti tindakan mayoritas dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan investasi, sekaligus menjadi salah satu faktor

psikologis yang tidak dapat diabaikan dalam analisis perilaku keuangan (*behavioral finance*).

Berdasarkan kerangka pemikiran peneliti, *herding behavior* merupakan bagian dari bias perilaku yang mencerminkan lemahnya pengambilan keputusan independen pada sebagian investor. Dalam konteks masyarakat dengan literasi keuangan yang masih terbatas, *herding* dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan secara cepat, walaupun tidak selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Peneliti memandang bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti pendapatan dan literasi, namun juga oleh faktor psikologis dan sosial, seperti kebutuhan untuk diterima dalam kelompok atau tekanan sosial. Oleh karena itu, *herding behavior* berpotensi besar membentuk pola pengambilan keputusan investasi, terutama di kalangan investor pemula atau mereka yang belum memiliki pengalaman pasar yang memadai. Pola ini harus diperhatikan karena meskipun dapat memberi efek positif dalam jangka pendek, namun dapat berdampak negatif apabila terjadi secara masif dan tanpa pertimbangan rasional. Herding behavior dapat mempengaruhi ekspektasi individu tentang keputusan investasi. Jika banyak orang di sekitar mereka berinvestasi dalam suatu instrumen, individu mungkin merasa lebih yakin bahwa investasi tersebut akan berhasil, meskipun mereka tidak memiliki pemahaman yang mendalam. Selain itu, ketika individu melihat bahwa banyak orang mendapatkan keuntungan dari investasi tertentu, mereka akan menganggap hasil tersebut berharga dan akan lebih termotivasi untuk berinvestasi mengikuti tren tersebut.

Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : *herding behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian dimana pada desain penelitian disusun perencanaan penelitian secara logis yang mampu memvisualisasikan rencana serta proses penelitian secara praktis. Desain penelitian merupakan rancangan dalam penelitian yang menjelaskan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan serta berbagai aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan perhitungan angka (Heriati, 2021). Data yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah data primer. Data primer tersebut didapatkan oleh peneliti dari kuesioner yang disebarakan kepada responden.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai setelah seminar proposal dilaksanakan dan proposal penelitian disetujui, dengan perkiraan pelaksanaan penelitian pada periode April hingga Mei 2025.

#### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017), data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner (angket) pada responden yaitu mahasiswa dan pekerja yang sedang atau pernah berinvestasi.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen usaha, buku, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan judul penelitian dan juga berita online.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Investor Pasar Modal yang berdomisili di Provinsi Lampung yang menurut BEI Provinsi Lampung berjumlah 318.721.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, oleh karena itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Cara ini hanya dapat dilakukan bila sifat anggota populasi adalah homogen atau memiliki karakter yang sama.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus dari Slovin dalam Ridwan dan Akdon (2007:245), yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e<sup>2</sup> = Margin Of Error (ditetapkan 10%)

Dengan demikian dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{318,721}{318.721 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{318.721}{3.119,33 + 1}$$

$$n = \frac{318.721}{3.188,21}$$

$$n = 99,96$$

Hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut adalah 99,96 yang dibulatkan menjadi 100. Jadi jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 investor pasar modal yang berdomisili di Provinsi Lampung.

Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa atau pekerja yang berdomisili di Provinsi Lampung.
2. Responden telah memiliki pengalaman berinvestasi di pasar modal minimal selama 1 tahun, baik sedang aktif berinvestasi maupun pernah berinvestasi sebelumnya.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala pengukuran tersebut untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan analisis data dan langkah selanjutnya. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Jenjang skala yang digunakan yaitu:

- 1 : Sangat tidak setuju (STS)

- 2 : Tidak setuju (TS)
- 3 : Netral (N)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Penyebaran kuesioner akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan untuk memastikan jumlah responden yang sesuai dan mendapatkan data yang representatif.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, antara lain:

#### **3.6.1 Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi (Y). Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Anggiani et al., 2021a). Dalam penelitian ini variabel keputusan investasi diukur dengan menggunakan skala likert yang diambil dari penelitian terdahulu.

#### **3.6.2 Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain pendapatan (X1), literasi keuangan (X2), dan *herding behavior* (X3).

##### **a. Pendapatan**

Menurut Nurul Hidayati (2024) dalam penelitiannya, pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi.

Dalam penelitian ini variabel pendapatan diukur menggunakan skala likert dengan pertanyaan yang memilih indikator diantaranya, Pemasukan Gaji Rutin, Bonus/Insentif, Pemasukan Tambahan, dan Investasi.

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Riadloh dan Nasution, 2023). Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan diukur menggunakan skala likert dengan pertanyaan yang memilih indikator diantaranya, pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

c. *Herding Behavior*

*Herding behavior* adalah kecenderungan individu untuk meniru tindakan kelompok yang lebih besar, baik rasional maupun tidak rasional (Saja dan Fauzihardani, 2021). Dalam penelitian ini variabel *herding behavior* diukur menggunakan skala likert dengan pertanyaan yang memilih indikator diantaranya, Keputusan membeli dan menjual saham yang dipengaruhi oleh investor lain, Memilih saham berdasarkan hasil dari investor lain, Volume perdagangan saham yang tercermin dari tindakan investor, serta Durasi memiliki saham dipengaruhi oleh keputusan investor lain.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

| Variabel                | Definisi                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                          | Skala Pengukuran |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Keputusan Investasi (Y) | Keputusan investasi adalah proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan antara dua atau lebih | 1. <i>Return</i><br>2. <i>Risk</i><br>3. <i>The Time Faktor</i><br>(Lindananty dan Angelina, 2021) | Skala Likert     |

| Variabel               | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Indikator                                                                                                           | Skala Pengukuran |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
|                        | alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Anggiani et al., 2021b).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                     |                  |
| Pendapatan (X1)        | Pendapatan merupakan semua penghasilan yang didapat dari gaji, hasil penjualan, investasi, maupun sumber lain yang dihasilkan dalam bentuk materi maupun non materi (Nurul Hidayati, 2024).                                                                                                                                                                                                                                       | 1. Pemasukan Gaji Rutin<br>2. Bonus/Insentif<br>3. Pemasukan Tambahan,<br>4. Investasi (Q. R. Siregar et al., 2023) | Skala Likert     |
| Literasi Keuangan (X2) | Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan ( <i>financial well being</i> ) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Riadloh dan Nasution, 2023). | 1. Pengetahuan keuangan dasar<br>2. Tabungan dan pinjaman<br>3. Asuransi<br>4. Investasi (Tantry et al., 2021)      | Skala Likert     |

| Variabel                     | Definisi                                                                                                                                                                  | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Skala Pengukuran |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <i>Herding Behavior</i> (X3) | <i>Herding behavior</i> adalah kecenderungan individu untuk meniru tindakan kelompok yang lebih besar, baik rasional maupun tidak rasional (Saja dan Fauzihardani, 2021). | <ol style="list-style-type: none"> <li>Keputusan membeli dan menjual saham yang dipengaruhi oleh investor lain</li> <li>Memilih saham berdasarkan hasil dari investor lain,</li> <li>Volume perdagangan saham yang tercermin dari tindakan investor, dan</li> <li>Durasi memiliki saham dipengaruhi oleh keputusan investor lain.</li> </ol> (Wintarti, 2023) | Skala Likert     |

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara untuk melaksanakan analisis data dengan tujuan mengolah data dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah (Wiratna, 2015). Dalam penelitian ini, model statistik yang digunakan merupakan statistik deskriptif dan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dan analisis data deskriptif.

Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan media computer, serta program yang digunakan untuk pengolahan datanya ialah *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for Social Sciens* (SPSS) Versi 26.

### 3.7.1 Uji Instrument

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa akurat apa yang sedang kita ukur, dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner penelitian. Suatu variabel dapat dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  dengan taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) dan suatu variable dapat dikalatan tidak valid apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$  ( $\alpha=0,05$ ).

Oleh karena itu, untuk mengetahui valid atau tidaknya maka kriteria yang dilakukan dinyatakan dengan:

- a) Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti dapat dikatakan valid.
- b) Apabila  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti dapat dikatakan tidak valid.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2018) uji reliabilitas adalah pengujian yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga Tingkat keandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner dari suatu instrument.

Untuk menguji reliabilitas suatu instrument pada penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka kuisisioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

### 3.7.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan analisis statistik deskriptif yang menggunakan rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila nilai residual yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan metode uji Liliefors (*kolmogorov smirnov*) dengan membaca nilai sig (signifikansi).

Uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov Sminov*. Santoso (2012) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu:

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui tingkat korelasi antar variabel pada model regresi. Uji multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* pada *coefficients model*.

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari : Besarnya VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *Tolereance* a) Nilai VIF (*Varian Inflation Factor*)  $< 10$ . b) Nilai TOL (*Tolereance*)  $> 0,10$ . Besaran korelasi antar Variabel Independen Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah koefisien antar variabel independen haruslah lemah,

jika variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2016). Jika varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas apabila varian residual berbeda. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat diterapkan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, seperti uji grafik plot dan uji glejser.

## 3.7.4 Uji Analisis Data

### 1) Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti dengan variabel dependen Keputusan Investasi (Y). Persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan (X1), literasi keuangan (X2), dan *herding behavior* (X3) terhadap keputusan investasi (Y). Imam Ghozali (2016) menyatakan analisis regresi merupakan kajian tentang ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen. Regresi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan variabel terikat atau dependen (Y). selain itu tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana besarnya pengaruh antar variabel – variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial.

$$KI = \alpha + \beta_1 P + \beta_2 LK + \beta_3 HB + e$$

Dimana: KI : Keputusan Investasi

a : Konstanta

P : Pendapatan

LK : Literasi Keuangan

HB : *herding behavior*

E : *Error Term*

## 2) Uji Koefisien Regresi

Menurut Imam Ghozali (2016) jika peneliti ingin mengetahui apakah variabel independent berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen maka diperlukan uji parsial (Uji t). Cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan uji parsial (Uji t) yaitu dengan cara membandingkan nilai statistik  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Terdapat beberapa kriteria pada uji t secara parsial dalam menguji data yaitu:

- a. Menentukan hipotesis masing – masing  
 $H_0$  : secara parsial Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.  
 $H_a$  : secara parsial Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel  
 Dikatakan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, apabila  $H_0$  diterima dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .  
 Sedangkan dikatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial apabila  $H_a$  diterima dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- c. Menentukan tingkat. signifikansi, yaitu 5 % (0,05)  
 Jika nilai. signifikansi  $> 0,05$  maka Hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

## 3) Uji Kelayakan Model

Uji F merupakan suatu uji yang mana digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas atau independent pada penelitian secara Bersama-sama terdapat pengaruh variable terikat atau dependen.

- a. Apabila nilai probabilitas signifikannya  $< 5\%$  maka variable independent atau variable bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

- b. Membandingkan nilai  $f$  hitung dengan  $f$  tabel.

Dikatakan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial, apabila  $H_0$  diterima dan  $f$  hitung  $< f$  tabel sedangkan dikatakan variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial apabila  $H_a$  diterima dan  $f$  hitung  $> f$  tabel.

#### 4) Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi ( $R^2$ ) dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur proporsitas atau tingkat sumbangan variabel independent yakni pendapatan ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ), *herding behavior* ( $X_3$ ) terhadap keputusan investasi ( $Y$ ). Kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variasi variabel dependen dibatasi jika  $R^2$  kecil dimana  $0 \leq R^2 \leq 1$ , jika  $R^2$  mendekati 1 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan gambaran umum tentang data yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa dan pekerja di Provinsi Lampung. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Mahasiswa dan Pekerja di Provinsi Lampung. Individu dengan pendapatan lebih tinggi memiliki kapasitas finansial yang lebih besar setelah memenuhi kebutuhan konsumsi, sehingga mereka lebih mampu mengalokasikan dana untuk investasi. Pengaruh pendapatan ini lebih dominan pada kelompok pekerja, karena mereka telah memiliki pendapatan tetap, kestabilan finansial, dan ruang lebih besar untuk mengalokasikan dana ke investasi. Sementara pada mahasiswa, pengaruh pendapatan tetap positif, tetapi lebih terbatas karena sumber keuangan mereka umumnya berasal dari orang tua atau penghasilan tidak tetap.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang lebih tepat, karena mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai produk keuangan, risiko, serta potensi keuntungan dan kerugiannya. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih kuat pada pekerja, yang cenderung memiliki akses dan pengalaman lebih terhadap informasi keuangan. Meski begitu, literasi keuangan juga berperan pada mahasiswa yang mulai aktif belajar dan mencari tahu informasi investasi secara mandiri, namun tingkat pemahaman mereka relatif masih berkembang.

3. *Herding behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Individu lebih cenderung mengikuti keputusan investasi yang dilakukan oleh orang lain, karena mereka berharap mendapatkan hasil yang sama menguntungkannya seperti yang dialami oleh orang lain. *Herding behavior* memberikan pengaruh positif signifikan pada kedua kelompok, tetapi lebih dominan pada mahasiswa. Hal ini mencerminkan kecenderungan mahasiswa yang lebih rentan mengikuti arus atau keputusan teman dan media sosial dalam berinvestasi karena minimnya pengalaman dan masih membentuk kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan finansial. Sebaliknya, pekerja tetap menunjukkan pengaruh *herding*, namun lebih selektif dalam menyerap informasi dari lingkungan sosial.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Ruang lingkup penelitian yang terbatas hanya pada Provinsi Lampung, sehingga temuan tidak dapat digeneralisasikan secara luas ke wilayah lain yang memiliki karakteristik demografis atau ekonomi yang berbeda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi keputusan investasi, seperti toleransi risiko, kepercayaan diri, atau pengaruh media sosial.
3. Penggunaan skala Likert bersifat persepsi dan tidak terdapatnya pertanyaan negatif pada kuisioner yang mana dapat mengandung bias subjektif dari responden, terutama jika mereka menjawab tidak berdasarkan pemahaman dari pertanyaan tersebut.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan di masa depan:

1. Mengingat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, disarankan agar pemerintah dan lembaga pendidikan meningkatkan program edukasi keuangan, baik di kalangan mahasiswa maupun pekerja. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, atau materi

edukasi keuangan yang mudah dipahami oleh masyarakat umum, guna meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang bijak.

2. Salah satu cara untuk mendorong individu lebih banyak berinvestasi adalah dengan memperluas akses mereka terhadap berbagai instrumen investasi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan informasi yang jelas mengenai berbagai jenis investasi yang tersedia, serta pemahaman tentang manfaat dan risikonya. Pemerintah, lembaga keuangan, dan media massa juga dapat berperan dalam menyebarkan informasi yang lebih inklusif mengenai investasi, agar lebih banyak masyarakat yang tertarik dan mampu untuk berinvestasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas variabel yang memengaruhi keputusan investasi, seperti faktor psikologis, kebijakan pemerintah, atau faktor makroekonomi. Penelitian yang lebih mendalam juga bisa dilakukan untuk menguji pengaruh faktor-faktor lain, misalnya persepsi risiko dan preferensi terhadap jenis investasi tertentu terhadap keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, C., dan Yanti, H. B. (2022). Pengaruh Risk Perception Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1179–1188. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14443>
- Alamsyah, R., Srihandoko, W., dan Taqyuddin, Y. (2021). Sosialisasi Pengenalan Instrumen Investasi Reksa Dana Kepada Pegawai PT. Reasuransi Nasional Indonesia. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 2(2), 127–136. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v2i2.1421>
- Albart, N. (2024). The Influence of Financial Literacy, Income Level and Herding Behavior on Investment Decisions. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2), 1344–1360.
- Andreansyah, R., dan Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Anggiani, I., Tasha, N., dan Munawaroh, R. (2021a). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 114476–114486. [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)
- Anggiani, I., Tasha, N., dan Munawaroh, R. (2021b). Analisis Perilaku Investor Pemula Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 114476–114486.
- Carolina, A., dan Wiyanto, H. (2023). Pengaruh Overconfidence, Representativeness dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(4), 857–866. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i4.26926>
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126. <https://doi.org/10.18488/journal.137.2020.42.110.126>
- Dewanti, A. P. R., dan Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Dzikru Rahmah, S., Masdar, M., dan Abidin, Z. (2023). Pengaruh herding behavior, heuristik dan prospek terhadap keputusan investasi saham di kota makassar. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 4(3), 541–555.
- Efendi, R. A., dan Hidayah, N. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pendapatan dan Personal Financial Needs Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja Perempuan di Magelang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(02), 255–267.
- Etina Wati, Isni Andriana, dan Kemas M. Husni Thamrin. (2024). Pengaruh

- Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa yang Bergabung di PT. Melia Sehat Sejahtera Lampung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 6(6), 4510–4521. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1798>
- Fitriaty, F., Saputra, M. H., dan Elliyana, D. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Selama Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 324–334. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.18604>
- Gustika, G. S., dan Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hadiatullah, H., Sudiyarti, N., dan Kurniawansyah, K. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 230–242. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i2.1312>
- Hanum Pertiwi, A., dan Panuntun, B. (2023). Pengaruh Herding Behavior, Cognitive Bias, dan Overconfidence Bias terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Mahasiswa Bisnis dan Manajemen*, 02(03), 112–129. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Hidayat, F., Siregar, S. R., dan Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis dan Manajemen ( ABM )*, 30(1). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- Ilyas, A., Nuryati, A., Suryadi, D., dan Yeni, F. (2024). Peran Perilaku Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 12(2), 216–227.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., dan Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37. <https://repository.unja.ac.id/21359/>
- Lindananty, L., dan Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Mahadevi, S. A., dan Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour, Representativenessbias, Mental Accounting, Serta Regret Aversion Bias Terhadapkeputusan Investasi Investor Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Moh. Zaki Kurniawan. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq-45. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 113–122.
- Muhammad, B., dan Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan,

- Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM*, 3, 1–10.
- Novitasari, N. E. (2021). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–18.
- Nugraha, Rifqi Kurnia, Arlina Putri Eksanti, Haloho, Y. O. (2022). the Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 68–78. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., dan Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Nurul Hidayati, Y. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 341–362.
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., dan Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Reysa, R., Zen, A., dan Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Riadloh, B., dan Nasution, I. H. (2023). Pengaruh Perkembangan Financial Technology ( Fintech ), Intellectual Capital dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 218–228.
- Rinda Yuisticia Hapsaria, Muhammad Hasan Ma'rufb, D. N. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Properti Pada Masyarakat Kecamatan Gondangrejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 1(3), 97–106.
- Rona, I. W., Sinarwati, N. K., dan Suci, N. M. (2023). Determinan Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.21632/saki.6.1.15-37>
- Safriyani, U., Aziz, A., dan Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Saja, M. Q. A., dan Fauzihardani, E. (2021). Pengaruh Overconfidence Bias dan Herding Bias terhadap Pengambilan Keputusan Gen Z di Kota Padang dalam Berinvestasi di Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 873–884. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1557>
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Sari, M. L., dan Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.

- Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880.  
<https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sarra, H. D., Priyatna, E. H., dan Noor, M. T. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 118.  
<https://doi.org/10.31000/jmb.v9i2.2489>
- Shintawati, M. P. D., dan Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1–24. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v5i5.864>
- Siregar, D. K., dan Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., dan Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparmoko. (2000). *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktek*. BPFE.
- Suresh, G. (2024). Impact of financial literacy and behavioural biases on investment decision-making. *FIIB Business Review*, 13(1), 72–86.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius.
- Tantry, N. S., Dethan, M. A., dan Tungga, C. A. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Undana). *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 194–203.  
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5458>
- Vroom, V. H. (1964). *Work and Motivation*. Wiley.
- Wardani, S. S. (2021). Analisis perilaku herding pada saham LQ45 sebelum dan selama pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Wilajayani, I. (2024). Pengaruh Modal, Inklusi Keuangan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasarakswati Denpasar*.
- Wintarti, A. dan T. (2023). Pengaruh representativeness bias, herding behavior, dan pelatihan pasar modal terhadap keputusan investasi generasi millennial. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 36–48.
- Wiratna, S. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Yudha, A. T. R. C., dan Setiawan, M. R. (2023). Adakah Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan di IKM Kampoeng Batik, Sidoarjo? *Journal of Economics Development Issues*, 6(1), 47–59.  
<https://doi.org/10.33005/jedi.v6i1.156>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>

Zebua, J. C., Husna, D. A., Samosir, M. I., Malau, Y. N., dan Mustafa, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 556–583. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3062>